

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi inventory berbasis web dengan metode FIFO (*First In, First Out*) berhasil diimplementasikan pada TB. Wawan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan persediaan barang yang lebih efektif dengan memastikan barang yang pertama kali masuk ke gudang adalah barang yang pertama kali dijual. Hal ini membantu mengurangi risiko kerusakan barang akibat penyimpanan yang terlalu lama dan memastikan ketersediaan barang yang tepat waktu.
2. Metode FIFO yang diterapkan dalam sistem ini terbukti efektif dalam mengelola alur barang masuk dan keluar. Dengan metode ini, TB. Wawan dapat mengurangi risiko penumpukan barang yang tidak terjual dan meminimalkan kerugian akibat barang yang rusak atau kadaluwarsa. Sistem ini juga membantu dalam memantau stok barang secara real-time, sehingga memudahkan pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan.
3. Sistem informasi inventory yang dibangun memberikan manfaat bagi TB. Wawan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan data barang menjadi lebih terstruktur dan sistematis, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta memudahkan dalam pembuatan laporan transaksi dan stok barang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis yang akan mengingatkan admin atau gudang ketika stok barang mencapai batas minimum. Hal ini akan membantu dalam menghindari kekurangan stok dan memastikan ketersediaan barang selalu terjaga.

2. Untuk meningkatkan efisiensi, sistem dapat diintegrasikan dengan sistem pembayaran online. Hal ini akan memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi dan mempercepat proses pembayaran, terutama untuk pembelian dalam jumlah besar.
3. Pengembangan aplikasi mobile berbasis Android atau iOS dapat menjadi langkah selanjutnya untuk memudahkan akses ke sistem informasi inventory. Dengan adanya aplikasi mobile, pengguna dapat mengelola stok barang dan memantau transaksi secara lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja.
4. Untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada pengguna (admin, gudang, dan manajer) terkait penggunaan sistem informasi inventory. Pelatihan ini akan membantu pengguna memahami fitur-fitur yang ada dan meminimalkan kesalahan dalam pengoperasian sistem.